

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan, terutama terkait dengan obat-obatan, meskipun obat dapat dengan mudah ditemukan di sekitar kita. Penggunaan obat yang tepat sangat penting untuk memastikan manfaat maksimal yang bisa diperoleh. Penyimpanan dan pembuangan obat juga menjadi isu penting di Indonesia. Di tingkat rumah tangga, penyimpanan obat yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah serius, termasuk risiko keracunan obat secara tidak sengaja. Selain itu, pembuangan obat yang tidak benar berpotensi menimbulkan masalah lain, seperti daur ulang ilegal kemasan atau produk obat yang sudah kedaluwarsa. Pada lingkup rumah tangga, ketidaktepatan dalam menyimpan obat bisa mengakibatkan dampak negatif yang signifikan, termasuk keracunan yang terjadi tanpa sengaja. Selain itu, pembuangan obat yang tidak memadai dapat menyebabkan masalah lain, seperti adanya daur ulang ilegal kemasan dan produk obat kedaluwarsa yang berbahaya. Karena itu, penting bagi setiap individu untuk memahami cara penyimpanan dan pembuangan obat yang benar agar dapat mencegah risiko-risiko ini. Pengelolaan obat yang baik di rumah tidak hanya mencegah keracunan, tetapi juga melindungi dari potensi bahaya yang lebih besar akibat pemrosesan obat secara ilegal (Rasdianah dan Uno, 2022).

Penyimpanan obat perlu disesuaikan dengan karakteristik stabilitasnya untuk memastikan bahwa senyawa aktif dalam obat tersebut tetap efektif ketika digunakan. Cara penyimpanan dan pembuangan obat yang tepat sangat

penting untuk memastikan keampuhannya dalam tubuh. Sayangnya, saat ini, praktik, penyimpanan dan pembuangan obat masih sering dilakukan dengan cara yang tidak benar, yang menjadi perhatian serius. Apabila obat dibuang dengan tidak semestinya, ada risiko tinggi bahwa obat tersebut dapat mencemari lingkungan. Banyak orang di masyarakat masih kurang memahami metode yang benar untuk menyimpan dan membuang obat. Ketidaktahuan ini dapat berdampak negatif, baik pada kesehatan individu maupun kelestarian lingkungan. Upaya penyuluhan dan edukasi tentang penyimpanan dan pembuangan obat yang benar sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Langkah-langkah ini harus mencakup pengetahuan tentang karakteristik obat, tempat penyimpanan yang aman, serta cara pembuangan yang sesuai dengan aturan agar tidak menimbulkan polusi. Pendidikan dan kampanye informasi menjadi kunci dalam mengatasi masalah ini, membantu masyarakat untuk lebih bertanggung jawab dalam menangani obat-obatan yang mereka miliki (Savira dkk, 2020).

Pembuangan yang tidak tepat dari obat dapat menimbulkan risiko serius bagi manusia dan ekosistem sekitarnya. Kesalahan dalam membuang obat yang sudah tidak terpakai, rusak, atau melewati tanggal kedaluwarsa di rumah tangga bisa mengakibatkan bertambahnya limbah obat yang berpotensi berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Tindakan semacam itu tidak hanya meningkatkan risiko kontaminasi lingkungan dan air minum, tetapi juga bisa menyebabkan

kerusakan pada ekosistem dan kesehatan manusia melalui paparan zat-zat kimia beracun. Penting bagi masyarakat untuk memahami cara yang tepat dalam membuang obat-obatan yang tidak terpakai agar dapat mencegah dampak negatif yang merugikan baik bagi lingkungan maupun kesehatan manusia (Zhohiroh dkk, 2023).

Berdasarkan penelitian di atas, alasan peneliti mengambil tingkat pengetahuan kader posyandu tentang penyimpanan dan pembuangan obat rumah tangga di Kelurahan Alastuwo, Poncol, Magetan karena banyaknya limbah obat-obatan yang dibuang langsung sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan seperti pencemaran pada tanah dan air. Begitu pula dengan penyimpanan, obat yang di simpan ditempat yang tidak tepat seperti sediaan cair disimpan di dalam lemari pendingin dan diletakan diatas TV, sehingga menyebabkan penurunan kualitas obat dan obat tidak berkasiat.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan kader posyandu tentang penyimpanan dan pembuangan obat rumah tangga di Kelurahan Alastuwo, Poncol, Magetan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader posyandu tentang penyimpanan dan pembuangan obat rumah tangga di Kelurahan Alastuwo, Poncol, Magetan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Peneliti

Bagi peneliti yakni mampu meningkatkan pengetahuan mengenai penyimpanan serta pembuangan obat rumah tangga di Kelurahan Alastuwo, Poncol, Magetan dan peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari pembelajaran dan dipraktikan di lingkungan sekitar.

### 2. Kader Posyandu

Bagi responden dapat menambah pengetahuan tentang penyimpanan dan juga mengetahui tentang pembuangan obat di rumah tangga, serta dapat menerapkan penyimpanan dan pembuangan obat dalam kehidupannya.

### 3. Fakultas

Bagi fakultas hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan bisa menambah referensi pustaka yang berkaitan dengan pengetahuan tentang penyimpanan dan juga pembuangan obat rumah tangga di Kelurahan Alastuwo, Poncol, Magetan.